

ABSTRAK

Nur Istianah

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB ANEMIA PADA CALON PENGANTIN DI
PUSKESMAS SAWAH PULO SURABAYA

XV + 92 Halaman + 12 Tabel +6 Lampiran

Anemia pada calon pengantin perempuan merupakan masalah kesehatan yang dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Faktor yang diduga berhubungan dengan anemia meliputi pendidikan, infeksi, usia, dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan anemia pada calon pengantin di Puskesmas Sawah Pulo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 224 calon pengantin, dengan sampel sebanyak 144 orang dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen meliputi faktor pendidikan, infeksi, usia, dan Kekurangan Energi Kronis (KEK), sedangkan variabel dependen ialah anemia dan lembar pengumpul data sebagai instrumen. kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher Exact Test* dengan $\alpha 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (50,7%) Calon pengantin setengahnya memiliki pendidikan menengah, (96,5%) hampir seluruhnya tidak memiliki riwayat infeksi, (65,3%) sebagian besar usianya tidak berisiko dan (60,4%) sebagian besar Kekurangan Energi Kronis (KEK). (68,1%) Calon pengantin sebagian besar anemia. Nilai p pendidikan ($p=0,000$), usia ($p=0,003$), dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) ($p=0,000$) menunjukkan hubungan dengan anemia pada calon pengantin, sedangkan nilai p infeksi ($p=0,171$) menunjukkan tidak adanya hubungan dengan anemia pada calon pengantin.

Faktor pendidikan, usia, dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berhubungan dengan anemia pada calon pengantin di Puskesmas Sawah Pulo Surabaya. Calon pengantin dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi terkait kesehatan dan pemenuhan gizi sehingga dapat menurunkan risiko anemia. Usia berisiko dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya anemia karena kebutuhan zat gizi yang lebih tinggi, sedangkan calon pengantin yang mengalami KEK lebih rentan mengalami anemia akibat kurangnya asupan zat gizi yang diperlukan dalam proses pembentukan hemoglobin. Sementara itu, faktor riwayat infeksi tidak berhubungan dengan anemia. Hasil ini diduga karena sebagian besar calon pengantin tidak memiliki riwayat infeksi sehingga pengaruh infeksi terhadap kadar hemoglobin tidak terlihat secara statistik. Selain itu, anemia pada calon pengantin dalam penelitian ini kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, terutama pendidikan, usia dan KEK, dibandingkan faktor infeksi.

Kata kunci: Anemia, calon, pendidikan, usia, KEK.

ABSTRACT

Nur Istianah

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH ANEMIA SEVERITY AMONG BRIDES-TO-BE AT SAWAH PULO PUBLIC HEALTH CENTER, SURABAYA

XV + 92 Pages + 12 Tables + 6 Appendices

Anemia among female prospective brides is a health problem that may increase the risk of complications during pregnancy and childbirth. Factors suspected to be associated with anemia include education, infection, age, and Chronic Energy Deficiency (CED). This study aimed to analyze the factors associated with anemia among female prospective brides at Sawah Pulo Community Health Center, Surabaya.

This study employed an analytical survey with a cross-sectional design. The study population consisted of 224 female prospective brides, with a sample of 144 respondents selected using purposive sampling. The independent variables were education, infection, age, and Chronic Energy Deficiency (CED), while the dependent variable was anemia. Data were collected using a data collection form and analyzed using the Chi-square test and Fisher's Exact Test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that 50.7% of the respondents had a secondary education level, 96.5% had no history of infection, 65.3% were in the non-risk age group, and 60.4% experienced Chronic Energy Deficiency (CED). In addition, 68.1% of the respondents were anemic. The statistical analysis indicated that education ($p = 0.000$), age ($p = 0.003$), and Chronic Energy Deficiency (CED) ($p = 0.000$) were significantly associated with anemia among female prospective brides, whereas infection ($p = 0.171$) was not significantly associated with anemia.

Education, age, and Chronic Energy Deficiency (CED) were significantly associated with anemia among female prospective brides at Sawah Pulo Community Health Center, Surabaya. Female prospective brides with higher educational attainment tended to have a better understanding of health-related information and adequate nutritional intake, thereby reducing the risk of anemia. Risk-related age may increase the likelihood of anemia because of higher nutritional requirements, while female prospective brides with Chronic Energy Deficiency (CED) were more susceptible to anemia due to inadequate nutrient intake required for hemoglobin synthesis. In contrast, a history of infection was not associated with anemia. This finding may be explained by the fact that most respondents had no history of infection, making the effect of infection on hemoglobin levels statistically insignificant. Furthermore, anemia among the respondents in this study was more likely influenced by other factors, particularly education, age, and Chronic Energy Deficiency (CED), rather than infection.

Keywords: *Anemia, female prospective brides, education, age, Chronic Energy Deficiency (CED).*